



PERTOLONGAN DAN PENYELAMATAN

Korsleting Jadi Pemicu Utama Kebakaran

UMBULHARJO—Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja menangani sebanyak 148 kasus kebakaran di Kota Jogja dan sekitarnya selama 2023. Korsleting dan pembakaran sampah menjadi penyebab terbanyak kasus kebakaran.

Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taokhid menjelaskan rincian kasus kebakaran yang ditangani yakni 79 kasus merupakan kejadian kebakaran di dalam Kota Jogja, sementara 69 kasus lainnya di luar Kota Jogja yang lokasinya berdekatan.

Selain korsleting arus listrik dan penggunaan kompor, penyebab lainnya yakni warga yang membakar sampah sembarangan.

Taokhid
Kepala Damkarmat Kota Jogja

Penyebab kebakaran tersebut bermacam-macam, meliputi korsleting 30 kasus, pembakaran sampah 23 kasus, kebocoran gas tujuh kasus, *humus error* 11 kasus, tungku terbakar satu kasus dan lainnya tidak diketahui.

"Selain korsleting arus listrik dan penggunaan kompor, penyebab lainnya yakni warga yang membakar sampah sembarangan. Masyarakat terus kami imbau agar tidak membakar sampah sembarangan, karena selain dilarang, tindakan itu bisa memicu kebakaran," ujarnya, Senin (8/1).

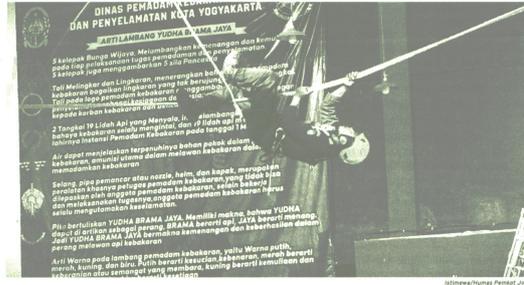
Sedangkan untuk operasi penyelamatan, sepanjang 2023 terlaksana total sebanyak 562 kali. Operasi penyelamatan meliputi penyelamatan 45 kucing, 252 sarung tawon, 87 uar, 116 cincin, lima keelakan transportasi, 21 penyelamatan hewan, dan 36 penyelamatan lainnya.

Waktu tanggap Damkarmat Kota Jogja sudah mencapai 10 menit 30 detik. Catatan tersebut melebihi standar nasional yaitu 15 menit. Ia menargetkan *response time* atau waktu tanggap akan terus ditingkatkan, yang didukung dengan upaya pengembangan manajemen penanganan kebakaran dan pelatihan sumber daya manusia.

"*Response time* dari Pusat standarnya 15 menit, dan alhamdulillah Damkarmat Kota Jogja bisa mencapai 10,5 menit. Kami punya target bisa mencapai delapan menit dengan beberapa upaya, terutama dalam pengembangan manajemen kebakaran di wilayah," katanya.

Menurutnya, wilayah Kota Jogja kecil dan banyak jalanan sempit. Untuk membantu memudahkan pemadaman dan evakuasi jika terjadi kebakaran akan ditambahkan beberapa pos, didukung melalui kerja sama lintas sektor, termasuk program edukasi dan pencegahan kepada masyarakat.

"Kami akan menambah pos, tentunya dengan kerja sama lintas sektor agar ketika di perjalanan bisa lebih cepat, karena Kota Jogja wilayahnya kecil dan banyak jalan sempit. Sehingga ketika di lapangan kami harus bersinergi seperti dengan Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum serta perangkat daerah dan unit kerja lainnya," ujarnya. (Lipos Subarkas)



Petugas Damkarmat Kota Jogja menggelar latihan di Balai Kota Jogja, Senin (8/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005